

## **BAB 2**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah menurut metode keilmuan (Notoadmodjo, 2016). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampling, Sampel, 3) Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Analisa data, 6) Etika penelitian.

#### **2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020).

#### **2.2 Populasi, Sampel, Sampling**

##### **2.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh klien rawat inap di Ruang Kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto yaitu sebanyak 60 pasien.

### **2.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien rawat inap di ruang kertawijaya sebanyak 30 pasien di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dengan kriteria :

#### 1. Kriteria Inklusi :

- a. Klien rawat inap yang menjelang pulang di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto
- b. Klien rawat inap baik balita maupun anak-anak pengisian kuesioner harus orang tua/wali
- c. Klien bersedia dan menyetujui untuk mengisi kuesioner.

#### 2. Kriteria Eksklusi :

- a. Klien tidak dapat menyelesaikan pengisian kuesioner

### **2.2.3 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Non probability sampling* dengan jenis *Consecutive Sampling* adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi

(Nursalam, 2020) dan waktu yang diperlukan dalam melakukan consecutive sampling yaitu selama 3 hari.

## **2.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **2.3.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

#### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku *caring*.

#### **2. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen. Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh

dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan.

### 2.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan (Hidayat, 2011). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Hidayat, 2011).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan Klien selama Pandemi Covid-19**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur/ Cara Ukur	Skala Data	Kriteria
Independen: Perilaku <i>Caring</i>	Definisi Perilaku Caring yakni kegiatan atau tindakan memberikan asuhan keperawatan dengan mengutamakan fokus pada kepentingan dalam memperhatikan kebutuhan	1. Maintaining belief 2. Knowing 3. Being with 4. Doing for 5. Enablings (Nursalam, 2020)	Kuesioner Caring Profesional Scale (CPS) (Nursalam, 2020)	Ordinal	Kurang : skor 23-38 Cukup : skor 39-54 Baik : skor 55-70

	dan kesejahteraan yang dipersepsikan oleh pasien.				
Dependen : Tingkat Kepuasan	Definisi Kepuasan klien dalam pelayanan keperawatan adalah kesesuaian antara harapan klien tentang pelayanan keperawatan yang bermutu dan berkualitas dengan kenyataan yang diterima.	1. Tangibles 2. Reability 3. Responsive ness 4. Emphaty 5. Assurance	Kuesioner Service Quality (SERVQUAL) (Kalsum, 2016)	Ordinal	Sangat tidak puas : skor 25-43 Tidak puas : skor 44-62 Puas : skor 63-81 Sangat puas : skor 82-100

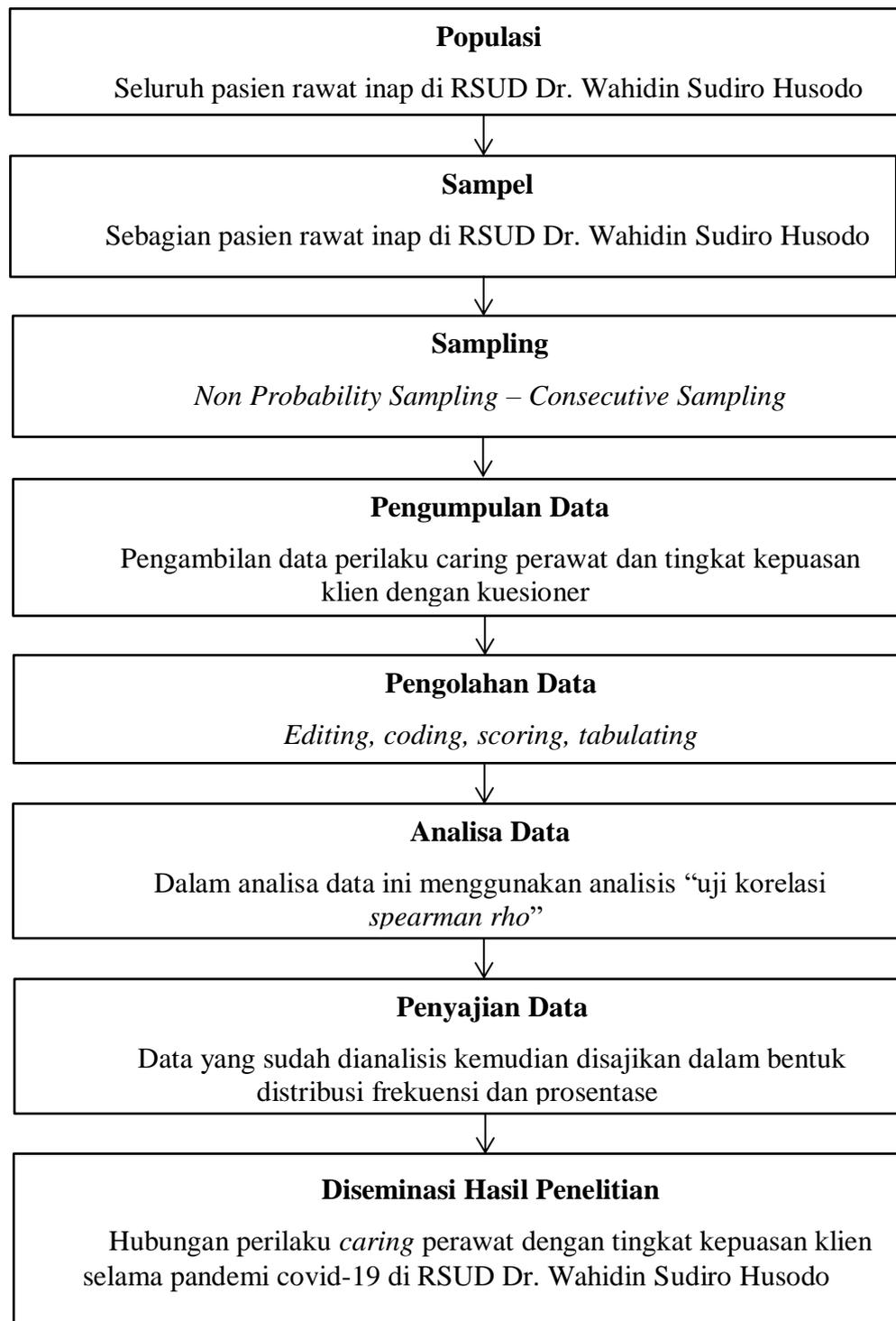
## 2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, kemudian diserahkan kepada pimpinan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.

3. Setelah mendapat ijin dari pimpinan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto maka peneliti meminta ijin kepada pihak Kepala Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo untuk mengambil data klien dengan melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Ruang untuk mengambil data klien.
4. Setelah mendapat ijin dan data responden yang sesuai dengan kriteria maka peneliti mulai mengadakan pendekatan dengan klien kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari tujuan penelitian.
5. Kemudian peneliti memberikan informed consent kepada calon responden, setelah ditanda tangani, peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner.
6. Setelah diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian peneliti membagi kuesioner kepada responden.
7. Setelah diisi oleh responden, kuesioner kembali diberikan kepada peneliti
8. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu coding, scoring, dan tabulating serta analisa data sesuai dengan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian.

Prosedur penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja seperti dibawah ini :



**Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan Klien selama Pandemi Covid-19**

## 2.5 Pengumpulan Data

### 2.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua buah alat ukur kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada teori *Swanson's Middle Range Caring*. Dua kuesioner ini masing-masing diisi oleh responden yaitu klien di instalasi rawat inap.

1. Instrumen perilaku *caring* mengadopsi kuesioner dari (Nursalam, 2020) penyusunan instrumen perilaku *caring* pada contoh 29. Kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *maintaining belief*, kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *knowing*, kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *being with*, kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *doing for*, kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *enabling* dan kuesioner kepuasan pasien.

Kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *maintaining belief* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diadopsi dari (Nursalam, 2020) yang mempunyai 4 pernyataan yang baku yaitu, *Maintaining belief* dengan 4 pernyataan dinomor (1, 2, 3, 4). Kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *knowing* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mempunyai 5 pernyataan yang baku yaitu, *knowing* dengan 5 pernyataan dinomor (5, 6, 7, 8, 9). Kuesioner perilaku *caring* perawat dengan pendekatan *being with* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mempunyai 4 pernyataan yang baku yaitu, *being*

with dengan 4 pernyataan dinomor (10, 11, 12, 13). Kuesioner perilaku caring perawat dengan pendekatan doing for yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yang mempunyai 5 pernyataan yang baku yaitu, doing for dengan 5 pernyataan dinomor (14, 15, 16, 17, 18). Kuesioner perilaku caring perawat dengan pendekatan enabling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yang mempunyai 5 pernyataan yang baku yaitu, enabling dengan 5 pernyataan dinomor (19, 20, 21, 22, 23).

2. Instrumen kepuasan klien mengadopsi kuesioner dari (Kalsum, 2016) dengan 25 pernyataan yang terdiri dari 5 komponen dimensi kepuasan pasien yaitu, Responsiveness dengan 5 pernyataan di nomor (1, 2, 3, 4, 5). Reliability dengan 5 pernyataan di nomor (6, 7, 8, 9, 10). Emphaty dengan 5 pernyataan di nomor (11, 12, 13, 14, 15). Assurance dengan 5 pernyataan di nomor (16, 17, 18, 19, 20). Dan Tangibles dengan 5 pernyataan di nomor (21, 22, 23, 24, 25). Kuesioner ini merupakan kuesioner yang valid dan reliabel dibuktikan dengan nilai validitas dan reliabilitas pada penelitian (Kalsum, 2016) dengan nilai r berada pada rentang 0,370-0,789. Nilai ini lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Untuk nilai reliabilitas hasil nilai Cronbach's Alpha 0,838. Nilai ini lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,361 maka dikatakan reliabel.

## **2.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

### **2. Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian 22 juni 2021 sampai 31 agustus 2021.

## **2.6 Pengolahan Data dan Analisa Data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing, Coding, Skoring, dan Tabulating*.

### **2.6.1 Editing**

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2016). Langkah dalam penelitian ini peneliti mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian.

Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diselesaikan meliputi :

- a. Kelengkapan data, identitas, kelengkapan mengisi jawaban, artinya apakah responden benar-benar sudah melengkapi dan mengisi semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

- b. Keterbacaan tulisan, artinya tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data karena salah membaca.
- c. Kejelasan makna jawaban.
- d. Kesesuaian jawaban, artinya apakah sudah sesuai jawaban dan pertanyaannya sehingga mempermudah pengolahan datanya.
- e. Relevansi jawaban, artinya bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.
- f. Keseragaman satuan data.

### **2.6.2 Coding**

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari pada responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis dan menggunakan computer (Hidayat, 2011).

Coding pada penelitian ini adalah :

#### 1. Data Umum :

##### a. Jenis Kelamin

Laki-Laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

##### b. Usia

Balita 2-5 tahun : Kode 1

Anak-anak 6-11 Tahun : Kode 2

Remaja 12-17 Tahun	: Kode 3
Remaja Akhir 18-25 Tahun	: Kode 4
Dewasa Awal 26-35 Tahun	: Kode 5
Dewasa Akhir 36-45 Tahun	: Kode 6
Lansia awal 46-55 Tahun	: Kode 7
Lansia akhir 56-65 Tahun	: Kode 8

## 2. Data Khusus

### a. Kategori Perilaku *Caring* :

Kurang	: kode 1
Cukup	: kode 2
Baik	: kode 3

### b. Kategori Kepuasan Pasien :

Sangat Tidak Puas (STP)	: kode 1
Tidak Puas (TP)	: kode 2
Puas (P)	: kode 3
Sangat Puas (SP)	: kode 4

### 2.6.3 Scoring

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Cara untuk scoring pada kuesioner perilaku *caring* dengan memberikan skor 1-3 (1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik).

Cara untuk scoring pada kuesioner tingkat kepuasan dengan memberikan skor 1 – 4 (1: sangat tidak puas, 2: tidak puas, 3: puas, 4: sangat puas). Pengelolaan data yang digunakan setelah menghitung total jawaban dengan cara pemberian skor sesuai kriteria :

- Kuesioner A tentang perilaku *caring* :

Kurang : skor 1

Cukup : skor 2

Baik : skor 3

Perilaku *caring* dapat dikategorikan berdasarkan jumlah skor pada pertanyaan yang ada di kuesioner. Skor 23-38 : perilaku *caring* kurang, skor 39-54 : perilaku *caring* cukup, dan skor 55-70 : perilaku *caring* baik.

- Kuesioner B tentang tingkat kepuasan :

Sangat Tidak Puas (STP): skor 1

Tidak Puas (TP) : skor 2

Puas (P) : skor 3

Sangat Puas (SP) : skor 4

Tingkat kepuasan klien dapat dikategorikan berdasarkan jumlah skor pada pertanyaan yang ada di kuesioner. Skor 25-43 : tingkat kepuasan pasien sangat tidak puas, skor 44-62 : tingkat kepuasan pasien tidak puas, skor 63-81 : tingkat kepuasan pasien puas, dan skor 82-100 : tingkat kepuasan pasien sangat puas

#### **2.6.4 Tabulating**

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2016). Peneliti membuat tabulasi data setelah data terkumpul.

#### **2.6.5 Analisa Data**

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis (Sulistyaningsih, 2011). Analisa data pada penelitian ini menggunakan program Software SPSS windows versi 22.00, dengan uji *Spearman rho*. Untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kepuasan klien selama pandemi covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

### **2.7 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2011). masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada klien yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan

penelitian yang dilakukan. Jika klien bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimality* (tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.